

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang bersifat praktisi maupun metodologis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai hubungan kecerdasan spiritual terhadap komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk hasil data komitmen organisasi spiritual mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada pada dikategori tinggi 17 orang (18,47%), dikategori sedang 61 orang (66,3%) dan yang dikategori rendah 14 orang (15,2%). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode dominan berada pada kategori sedang.
2. Untuk hasil data kecerdasan spiritual mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada pada kategori tinggi 15 orang (16,3%), dikategori sedang 59 orang (64,1%) dan yang dikategori rendah 18 orang (19,6%). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual

pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dominan berada pada kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang berada pada kategori rendah antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *SPSS 21.0 for windows* nilai signifikan atau p value yang didapatkan adalah 0,002. Dikatakan signifikan apabila p value < 0,05. Sehingga hasil yang ditemukan adalah signifikan, artinya hipotesis yang diajukan bisa diterima dan ada hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi pula komitmen organisasi mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika tingkat kecerdasan spiritual rendah maka semakin rendah pula tingkat komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK dan UKM di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya, seperti peneliti kesulitan untuk mencari referensi untuk teori komitmen organisasi, banyaknya kelompok UKK dan UKM yang harus didata sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini. Maka dari itu, ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai pembelajaran

sekaligus penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa.

Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Kampus

Bagi pihak kampus terkhusus Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta Jurusan Psikologi Islam, sebaiknya untuk memudahkan mahasiswa mengerjakan penelitian hendaknya membuat buku pedoman yang lengkap agar dikemudian hari mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan penelitian karena buku panduannya sudah ada dan tidak menimbulkan perbedaan format penelitian antara mahasiswa satu dengan yang lain.

2. Lembaga

Lembaga yang dimaksud di sini adalah pihak UKK dan UKM di UIN Antasari Banjarmasin, disarankan agar UKK dan UKM dapat memberikan pemahaman yang lebih pada anggota maupun pengurus tentang tanggung jawab yang ada diorganisasi dan juga bisa menumbuhkan rasa cinta pada organisasi. Sehingga, terbentuknya pengurus yang memiliki komitmen organisasi yang lebih baik lagi. Hal ini di karenakan komitmen organisasi merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki seseorang baik dalam kehidupan organisasinya di kampus maupun pada saat sudah bekerja nanti.

3. Responden atau Sampel Penelitian

Bagi mahasiswa atau responden diharapkan untuk bisa lebih meningkatkan kecerdasan spiritual mereka dengan cara-cara yang sederhana seperti meningkatkan kerja sama, menumbuhkan kasih sayang pada organisasi,

mampu bersikap fleksibel, memiliki kesadaran yang tinggi dan lain sebagainya. Selain itu hendaknya responden dapat meningkatkan komitmen organisasinya dengan cara meningkatkan ketertarikan emosional dengan organisasi, menyadari bahwa memang memerlukan organisasi tersebut dan memiliki perasaan wajib untuk bertahan di organisasi.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi, dapat secara internal maupun eksternal, serta hubungan kecerdasan spiritual terhadap variabel lain yang menjadi faktor untuk meningkatkan komitmen organisasi.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan juga peneliti dapat meneliti lebih lanjut lagi tentang aspek mana saja yang berpengaruh lebih besar untuk tingkatan variabel penelitian.